

Implementasi Akuntansi Manajemen Melalui Perhitungan Biaya Produksi dan Pengendalian Limbah Dapur pada UMKM Raisya Catering

Nistri Kusumawardani ^{a,1}, Achmad Khusnul Iman ^{a,2}

^a Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dana Bisnis, Universitas Pamulang, Kota Serang, Indonesia

¹ dosen03240@unpam.ac.id, ² dosen03360@unpam.ac.id

 <https://doi.org/10.25134/jise.v5i1.190>

Article History: Received Desember 16, 2025; Accepted Januari 13, 2025; Available Online Februari 4, 2025

Abstrak: Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Ini Dilaksanakan Pada UMKM Raisya Catering Di Desa Kramatwatu, Kabupaten Serang, Dengan Fokus Pada Peningkatan Kemampuan Pelaku Usaha Dalam Menghitung Biaya Produksi Dan Mengelola Limbah Dapur. Permasalahan Utama Yang Dihadapi Mitra Meliputi Tidak Tersusunnya Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) Secara Sistematis Serta Belum Adanya Pengendalian Limbah Yang Terstruktur. Melalui Penyuluhan, Pelatihan, Serta Pendampingan, Tim PKM Memperkenalkan Penerapan Akuntansi Manajemen Dengan Metode *Full Costing* Untuk Perhitungan HPP, Serta Penerapan Prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Dalam Pengelolaan Limbah Dapur. Hasil Kegiatan Menunjukkan Peningkatan Pemahaman Mitra Terhadap Pentingnya Pencatatan Biaya, Penentuan Harga Jual Berbasis Data, Serta Pengelolaan Limbah Yang Ramah Lingkungan. Program Ini Juga Mendorong Perubahan Pola Pikir Pelaku Usaha Bahwa Efisiensi Biaya Dan Keberlanjutan Lingkungan Merupakan Bagian Penting Dari Strategi Bisnis UMKM. Secara Keseluruhan, Kegiatan PKM Ini Memberikan Kontribusi Positif Dalam Meningkatkan Kapasitas Manajerial, Kesadaran Lingkungan, Dan Keberlanjutan Operasional UMKM Raisya Catering.

Kata Kunci: Akuntansi Manajemen; Harga Pokok Produksi; Full Costing; Pengendalian Limbah; UMKM

Abstracts: This Community Service Program (PKM) Was Carried Out At UMKM Raisya Catering In Kramatwatu Village, Serang Regency, With The Aim Of Improving The Business Owner's Ability In Production Cost Calculation And Kitchen Waste Management. The Main Issues Identified Include The Absence Of A Systematic Calculation Of Cost Of Goods Manufactured (COGM) And The Lack Of Structured Waste Control Practices. Through Workshops, Training Sessions, And Mentoring, The PKM Team Introduced The Application Of Managerial Accounting Using The *Full Costing* Method For COGM Calculation, As Well As The Implementation Of The 3R Principles (Reduce, Reuse, Recycle) In Waste Management. The Results Indicate An Increase In The Partner's Understanding Of Accurate Cost Recording, Data-Based Pricing, And Environmentally Friendly Waste Management. This Program Also Encouraged A Shift In Mindset, Emphasizing That Cost Efficiency And Environmental Sustainability Are Integral To UMKM Business Strategies. Overall, The PKM Activities Contributed Positively To Strengthening Managerial Capacity, Environmental Awareness, And Sustainable Business Operations At UMKM Raisya Catering.

Keyword: Managerial Accounting; Cost Of Goods Manufactured; Full Costing; Waste Management; Micro And Small Enterprises

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan Dunia Usaha Di Indonesia Menunjukkan Pertumbuhan Yang Pesat. Kondisi Ini Terlihat Dari Semakin Banyaknya Individu Dan Kelompok Yang Terjun Ke Sektor Kewirausahaan, Baik Secara Mandiri Maupun Kolektif. Di Antara Berbagai Jenis Usaha Yang Tumbuh, Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Memegang Peranan Penting Sebagai Tulang Punggung Perekonomian Nasional (Hardiyanti & Wai Si, 2022). Ketangguhan UMKM Dalam Menghadapi Berbagai Krisis Ekonomi Yang Pernah Terjadi Telah

Terbukti. Salah Satu Faktor Utama Di Balik Daya Tahan Tersebut Adalah Rendahnya Ketergantungan UMKM Terhadap Bahan Baku Impor Dan Sumber Modal Asing. Karena Itu, Ketika Nilai Tukar Rupiah Melemah, Dampaknya Terhadap Kegiatan Operasional UMKM Relatif Terbatas (Triharjanto Et Al., 2022).

Penerapan Akuntansi Manajemen Berbasis Biaya Standar Yang Dikombinasikan Dengan Prinsip 3R Dan EMA Menjadi Strategi Penting Dalam Mendorong Efisiensi Biaya, Pengendalian Limbah, Serta Keberlanjutan Usaha Pada UMKM. Konsep Ini Tidak Hanya Mendukung Tujuan Ekonomi, Tetapi Juga Memperkuat Peran UMKM Dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia (Latifah & Soewarno, 2023).

Secara Keseluruhan, Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Dengan Tema “Implementasi Akuntansi Manajemen Melalui Perhitungan Biaya Produksi Dan Pengendalian Limbah Dapur Pada UMKM” Diharapkan Mampu Memberikan Kontribusi Nyata Terhadap Peningkatan Kapasitas Manajerial Dan Finansial Pelaku UMKM (Hidayat Et Al., 2023). Penerapan Prinsip Akuntansi Manajemen Yang Tepat Tidak Hanya Membantu Meningkatkan Efisiensi Biaya Dan Kualitas Produksi, Tetapi Juga Memperkuat Daya Saing Serta Memastikan Keberlanjutan UMKM Di Tengah Persaingan Ekonomi Yang Semakin Dinamis (Suryana Et Al., 2023).

UMKM Raisya Catering Merupakan Mitra Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Yang Berlokasi Di Desa Kramatwatu, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Usaha Ini Dimiliki Dan Dikelola Oleh Ibu Nail El Farah, Seorang Wirausahawan Lokal Yang Telah Menjalankan Bisnis Jasa Boga Selama Lebih Dari Lima Tahun (Satriana Et Al., 2023). Raisya Catering Menyediakan Berbagai Jenis Konsumsi Untuk Kegiatan Masyarakat Seperti Hajatan, Acara Keagamaan, Rapat, Dan Kegiatan Sosial Di Sekitar Wilayah Serang (Mayrudin Et Al., 2023).

Sebagai UMKM Yang Berkembang Secara Organik Dari Skala Rumah Tangga, Raisya Catering Memiliki Potensi Besar Untuk Tumbuh Karena Permintaan Pasar Terhadap Layanan Katering Di Wilayah Serang Cukup Tinggi, Terutama Pada Musim Pernikahan Dan Acara Keagamaan (Lorenza Jufri Et Al., 2024). Namun, Berdasarkan Hasil Observasi Lapangan Dan Wawancara Dengan Pemilik Usaha, Ditemukan Beberapa Permasalahan Yang Memengaruhi Efisiensi Operasional, Stabilitas Keuangan, Dan Keberlanjutan Usaha (Nurlia Eka Damayanti Et Al., 2023).

Solusi Yang Ditawarkan Berfokus Pada Penerapan Akuntansi Manajemen Dalam Aspek Perhitungan Biaya Produksi Serta Pengenalan Prinsip Pengendalian Limbah Berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle) (Qu Et Al., 2022). Penerapan Akuntansi Manajemen Dilakukan Dengan Memberikan Pelatihan Dan Pendampingan Mengenai Cara Menghitung Harga Pokok Produksi (HPP) Menggunakan Metode Full Costing, Yang Mencakup Biaya Bahan Baku Langsung, Tenaga Kerja Langsung, Serta Biaya Overhead Pabrik (Soeliongan Et Al., 2024). Pendekatan Ini Diharapkan Dapat Membantu Pelaku UMKM Dalam Menentukan Harga Jual Yang Lebih Tepat, Efisien, Dan Kompetitif (Simamora Et Al., 2024).

Pendekatan Integratif Ini Diharapkan Mampu Mendorong Pelaku UMKM Untuk Menjalankan Praktik Bisnis Yang Lebih Efisien, Akuntabel, Dan Ramah Lingkungan (Indriastuty Et Al., 2024). Dengan Demikian, Kegiatan PKM Tidak Hanya Meningkatkan Kapasitas Manajerial Dan Finansial Mitra, Tetapi Juga Memperkuat Kesadaran Terhadap Praktik Usaha Berkelanjutan (Sarie Et Al., 2023).

2. METODE

Objek Sasaran Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Ini Adalah UMKM Raisya Catering, Sebuah Usaha Jasa Boga Yang Berlokasi Di Desa Kramatwatu, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Usaha Ini Dimiliki Oleh Ibu Nail El Farah, Yang Telah Menjalankan Kegiatan Produksi Dan Layanan Katering Selama Lebih Dari Lima Tahun.

Raisya Catering Menjadi Objek Pengabdian Karena Menghadapi Tantangan Dalam Dua Aspek Penting: Perhitungan Biaya Produksi Yang Belum Sistematis Dan Belum Adanya Sistem Pengendalian Limbah Dapur Yang Terstruktur (Rachim & Affan, 2021). Selain Itu, Masyarakat Sekitar Yang Memiliki Usaha Kuliner Skala Rumahan Juga Menjadi Sasaran Tidak Langsung Kegiatan Ini, Agar Terjadi Efek Multiplier Dalam Penyebaran Praktik Pengelolaan Keuangan Dan Lingkungan Yang Baik Di Wilayah Tersebut.

Melalui Kegiatan Ini, Diharapkan Pelaku Usaha Dapat Memahami Pentingnya Pencatatan Biaya Yang Akurat Dan Sistematis, Serta Mampu Mengelola Limbah Dapur Dengan Pendekatan 3R Untuk Menciptakan Usaha Yang Efisien Dan Berkelanjutan.

Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Ini Menggunakan Pendekatan Partisipatif, Di Mana Mitra Dilibatkan Secara Aktif Dalam Setiap Tahapan Kegiatan, Mulai Dari Identifikasi Permasalahan Hingga Evaluasi Hasil Program (Mubarrok Et Al., 2021). Pendekatan Ini Bertujuan Agar Solusi Yang Diberikan Sesuai Dengan Kondisi Riil Usaha Serta Dapat Diterapkan Secara Berkelanjutan Oleh Mitra.

Pada Tahap Awal, Tim Pelaksana Melakukan Observasi Lapangan Dan Wawancara Terstruktur Dengan Pemilik UMKM Raisya Catering Untuk Mengidentifikasi Kondisi Aktual Usaha. Dalam Tahap Ini, Mitra Berperan Aktif Dengan Memberikan Informasi Mengenai Proses Produksi, Sistem Pencatatan Biaya, Penentuan Harga Jual, Serta Pola Pengelolaan Limbah Dapur Yang Selama Ini Diterapkan. Mitra Juga Menyampaikan Kendala Yang Dihadapi Serta Menunjukkan Alur Kerja Produksi Dan Jenis Limbah Yang Dihasilkan. Partisipasi Mitra Pada Tahap Ini Menjadi Dasar Dalam Perumusan Permasalahan Dan Kebutuhan Pendampingan. Tahap Selanjutnya Adalah Perencanaan Program Dan Penyusunan Materi Kegiatan. Berdasarkan Hasil Identifikasi Masalah, Tim Pelaksana Menyusun Materi Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) Berbasis Metode Full Costing Serta Pengelolaan Limbah Dapur Berbasis Prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Pada Tahap Ini, Mitra Terlibat Dengan Memberikan Masukan Terkait Kesesuaian Materi Dan Penentuan Waktu Pelaksanaan Agar Tidak Mengganggu Aktivitas Usaha, Sehingga Program Yang Dirancang Bersifat Kontekstual Dan Aplikatif. Tahap Berikutnya Adalah Pelaksanaan Penyuluhan Dan Pelatihan. Tim Pelaksana Menyampaikan Materi Mengenai Akuntansi Manajemen, Perhitungan Biaya Produksi, Dan Pengendalian Limbah Dapur. Mitra Berpartisipasi Secara Aktif Dengan Mengikuti Penyuluhan, Berdiskusi, Serta Melakukan Praktik Langsung Perhitungan HPP Berdasarkan Data Biaya Usaha Yang Dimiliki. Selain Itu, Mitra Juga Terlibat Dalam Identifikasi Sumber Limbah Dapur Dan Diskusi Penerapan Prinsip 3R Dalam Kegiatan Operasional Sehari-Hari. Tahap Pendampingan Implementasi Dilakukan Setelah Kegiatan Pelatihan. Pada Tahap Ini, Mitra Mulai Menerapkan Perhitungan HPP Berbasis Full Costing Dalam Proses Produksi Serta Melakukan Upaya Awal Pengelolaan Limbah Dapur, Seperti Pengurangan Pemborosan Bahan Baku Dan Pemilahan Limbah. Mitra Berperan Aktif Dengan Mengimplementasikan Hasil Pelatihan Dan Menyampaikan Kendala Yang Dihadapi Kepada Tim Pelaksana Untuk Mendapatkan Pendampingan Lanjutan. Tahap Akhir Adalah Evaluasi Dan Refleksi Kegiatan. Evaluasi Dilakukan Melalui Diskusi Dan Wawancara Dengan Mitra Untuk Menilai Tingkat Pemahaman, Perubahan Cara Pandang, Serta Manfaat Yang Dirasakan Setelah Pelaksanaan PKM. Mitra Memberikan Umpan Balik Terkait Dampak Kegiatan Terhadap Perhitungan Biaya Produksi, Penetapan Harga Jual, Dan Kesadaran Pengelolaan Limbah Dapur. Hasil Evaluasi Ini Digunakan Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Akhir Dan Rekomendasi Pengembangan Kegiatan Pengabdian Selanjutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Pada UMKM Raisya Catering Dilakukan Melalui Beberapa Tahapan Kegiatan Yang Saling Berkaitan, Meliputi Penyuluhan, Pelatihan Teknis, Dan Pendampingan Implementatif Yang Dilaksanakan Secara Partisipatif Dengan Melibatkan Mitra PKM Dan Pelaku Usaha Lain Di Lingkungan Sekitar. Keterlibatan Mitra Dalam Setiap Tahapan Menjadi Faktor Penting Dalam Keberhasilan Pelaksanaan Program, Sebagaimana Ditunjukkan Pada Gambar 1.

Tahap Awal Pelaksanaan Kegiatan Diawali Dengan Penyuluhan Mengenai Konsep Dasar Akuntansi Manajemen Dan Pengelolaan Limbah Dapur. Pada Tahap Ini, Mitra Berpartisipasi Secara Aktif Dengan Mengikuti Pemaparan Materi Serta Menyampaikan Pengalaman Dan Kendala Yang Selama Ini Dihadapi Dalam Perhitungan Biaya Produksi Dan Penentuan Harga Jual. Tim Pelaksana Menyampaikan Materi Mengenai Konsep Harga Pokok Produksi (HPP) Dan Penerapan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Yang Rasional. Penyuluhan Ini Bertujuan Menjembatani Kesenjangan Antara Praktik Perhitungan Biaya Yang Selama Ini Dilakukan Secara Konvensional Dengan Pendekatan Perhitungan Biaya Yang Lebih Sistematis Dan Komprehensif.

Tahap Berikutnya Adalah Pelatihan Teknis Yang Difokuskan Pada Praktik Perhitungan HPP Menggunakan Metode Full Costing. Dalam Tahap Ini, Mitra Terlibat Langsung Dengan Menyediakan Data Biaya Usaha Yang Dimiliki, Seperti Biaya Bahan Baku, Tenaga Kerja, Dan Biaya Overhead. Melalui Contoh Perhitungan Yang Disimulasikan Bersama, Mitra Memperoleh Pemahaman Bahwa Perhitungan HPP Secara Menyeluruh Memungkinkan Seluruh Komponen Biaya Produksi, Termasuk Biaya Tidak Langsung, Tercermin Secara Lebih Akurat Dalam Harga Pokok. Pemilik UMKM, Ibu Nail El Farah, Menyampaikan Bahwa Materi Ini Merupakan Pengetahuan Baru Yang Sebelumnya Belum Pernah Diterapkan, Serta

Menyadari Bahwa Praktik Perhitungan Biaya Yang Selama Ini Dilakukan Masih Mengabaikan Beberapa Unsur Biaya Penting.

Gambar 1. Daftar Hadir Peserta PKM

Respon Mitra Pada Tahap Ini Menunjukkan Adanya Perubahan Cara Pandang Terhadap Fungsi

Waktu	1. 09.00 - 11.00 WIB	
Tempat	UMKM Ratu Catering	
No	Nama Peserta	Tanda Tangan
1	Bea Sudamala	
2	Melinda	
3	Rizka	
4	Sani	
5	Siti Nurrobbil	
6	Fauzi	
7	Muhammad	
8	Samudra	
9	Nida	
10	Melinda Melinda	
11	Melinda	
12		
13		
14		
15		

Akuntansi Biaya, Dari Sekadar Pencatatan Pengeluaran Menjadi Alat Manajerial Untuk Merencanakan Dan Mengevaluasi Kinerja Usaha. Dengan Pemahaman Tersebut, Mitra Mulai Melihat Pentingnya Penyusunan Perhitungan Biaya Produksi Yang Lebih Terstruktur Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Yang Tidak Hanya Mengikuti Kebiasaan Pasar, Tetapi Didasarkan Pada Data Keuangan Yang Lebih Reliabel.

Tahap Selanjutnya Difokuskan Pada Pengelolaan Limbah Dapur Melalui Sosialisasi Dan Pembahasan Prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Sebagai Bagian Dari Praktik Bisnis Hijau. Pada Tahap Ini, Mitra Berperan Aktif Dengan Mengidentifikasi Sumber-Sumber Limbah Utama Yang Dihasilkan Dari Proses Produksi, Seperti Sisa Bahan Makanan, Minyak Jelantah, Dan Kemasan Plastik. Bersama Tim Pelaksana, Mitra Mendiskusikan Strategi Sederhana Namun Aplikatif Untuk Mengurangi Timbulan Limbah, Memanfaatkan Kembali Material Yang Masih Layak, Serta Mengelola Limbah Agar Memiliki Nilai Guna Atau Setidaknya Mengurangi Dampak Lingkungan (Manansala & Marty, 2020).

Selain Penyuluhan Dan Pelatihan, Kegiatan Juga Dilengkapi Dengan Diskusi Interaktif Dan Sesi Tanya Jawab Yang Memungkinkan Mitra Mengaitkan Materi Yang Disampaikan Dengan Kondisi Nyata Usaha Yang Dijalankan. Dalam Sesi Ini, Mitra Secara Aktif Menyampaikan Permasalahan Aktual Terkait Pemborosan Bahan Baku, Limbah Produksi, Dan Keterbatasan Pencatatan Keuangan, Sehingga Solusi Yang Dibahas Menjadi Lebih Kontekstual Dan Relevan Dengan Kebutuhan Usaha (Usaha Et Al., 2022).



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pelaksanaan PKM

Tahap Pendampingan Dilakukan Setelah Penyuluhan Dan Pelatihan Selesai. Pada Tahap Ini, Mitra Mulai Mencoba Menerapkan Perhitungan HPP Berbasis Full Costing Dalam Kegiatan Produksi Aktual Serta Melakukan Upaya Awal Pengelolaan Limbah Dapur, Seperti Pengurangan Sisa Bahan Dan Pemilahan Limbah. Mitra Berpartisipasi Dengan Mengimplementasikan Hasil Pelatihan Dan Menyampaikan Kendala Yang Dihadapi Selama Proses Penerapan, Sehingga Tim Pelaksana Dapat Memberikan Arahan Dan Penyesuaian Sesuai Dengan Kondisi Usaha.

Secara Keseluruhan, Hasil Pelaksanaan Kegiatan Menunjukkan Adanya Peningkatan Pemahaman Dan Kesadaran Mitra Terhadap Pentingnya Pengelolaan Biaya Produksi Dan Limbah Dapur Secara Terpadu. Mitra Mulai Memahami Bahwa Limbah Yang Tidak Dikelola Dengan Baik Tidak Hanya Berdampak Pada Lingkungan, Tetapi Juga Menimbulkan Biaya Tersembunyi Yang Dapat Mengurangi Keuntungan Usaha (Hanifah & Budiarto, 2024). Dengan Demikian, Kegiatan PKM Ini Tidak Hanya Memberikan Dampak Pada Aspek Pengetahuan, Tetapi Juga Mendorong Perubahan Cara Pandang Mitra Dalam Mengelola Usaha Secara Lebih Efisien Dan Berkelanjutan.

Berdasarkan Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat, Kondisi Akhir Mitra UMKM Raisya Catering Menunjukkan Adanya Peningkatan Pengetahuan Dan Wawasan Dalam Pengelolaan Usaha, Khususnya Pada Aspek Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) Berbasis Metode Full Costing Serta Pengelolaan Limbah Dapur Berprinsip 3R. Setelah Program Dilaksanakan, Mitra Mampu Memahami Komponen Biaya Produksi Secara Lebih Menyeluruh Dan Menyadari Pentingnya Akuntansi Manajemen Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Dan Pengambilan Keputusan Usaha. Selain Itu, Kesadaran Mitra Terhadap Pengelolaan Limbah Dapur Juga Meningkat, Di Mana Limbah Mulai Dipandang Sebagai Bagian Dari Efisiensi Biaya Dan Keberlanjutan Usaha. Kondisi Tersebut Didukung Oleh Dokumentasi Kegiatan Berupa Daftar Hadir Dan Dokumentasi Pelaksanaan Penyuluhan Serta Pelatihan.

Evaluasi Pelaksanaan Program Dilakukan Melalui Diskusi Dan Wawancara Dengan Mitra Setelah Kegiatan Pendampingan, Yang Menunjukkan Bahwa Kendala Utama Dalam Implementasi Adalah Keterbatasan Waktu Dan Kebiasaan Pencatatan Keuangan Yang Masih Sederhana, Serta Keterbatasan Sarana Pengelolaan Limbah. Oleh Karena Itu, Kegiatan Lanjutan Direkomendasikan Untuk Difokuskan Pada Pendampingan Berkelanjutan Dalam Penerapan Pencatatan Biaya Produksi Secara Konsisten Serta Penguatan Sistem Pengelolaan Limbah Melalui Kerja Sama Dengan Pihak Terkait. Pendekatan Tersebut Diharapkan Mampu Mendorong Keberlanjutan Praktik Usaha Yang Lebih Efisien, Akuntabel, Dan Ramah Lingkungan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Pada UMKM Raisya Catering Menunjukkan Bahwa Target Pemberdayaan Masyarakat Telah Tercapai Dengan Baik, Yang Tercermin Dari Meningkatnya Pemahaman Dan Kemampuan Mitra Dalam Menghitung Harga Pokok Produksi (HPP) Secara Sistematis Menggunakan Metode *Full Costing* Serta Menerapkan Prinsip 3R Dalam Pengendalian Limbah Dapur. Metode Penyuluhan, Pelatihan, Dan Pendampingan Yang Diterapkan Terbukti Sesuai Dengan Permasalahan, Kebutuhan, Dan Tantangan Yang Dihadapi Mitra, Khususnya Terkait Keterbatasan Pengetahuan Akuntansi Manajemen Dan Pengelolaan Limbah Yang Sebelumnya Masih Dilakukan Secara Konvensional. Kontribusi Utama Kegiatan Ini Terlihat Dari Kemampuan Mitra Dalam Menetapkan Harga Jual Yang Lebih Wajar, Mengendalikan Biaya Produksi, Meningkatkan Efisiensi Usaha, Serta Menumbuhkan Kesadaran Terhadap Keberlanjutan Lingkungan, Sehingga Berdampak Langsung Pada Penguatan Kapasitas Manajerial Dan Keberlanjutan Usaha UMKM. Namun Demikian, Keterbatasan Kegiatan Ini Terletak Pada Durasi Pendampingan Yang Relatif Singkat Sehingga Pemantauan Konsistensi Penerapan Akuntansi Manajemen Dan Pengelolaan Limbah Dalam Jangka Panjang Belum Dapat Dilakukan Secara Optimal (Martha Et Al., 2023).

DAFTAR PUSTAKA

Alma, B. (2013). Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta.

Hanifah, R. U., Rosyati, R., & Budiarto, A. (2024). Edukasi Penerapan Prinsip Akuntansi Lingkungan Melalui Efisiensi Energi dan Pengelolaan Limbah Pada UMKM Tambakrejo Semarang. *Jurnal Implementasi Ilmu Ekonomi*, 1(2), 49-57. <https://doi.org/10.26623/ji2e.v1i2.10320>

Hardiyanti, S. E., & Si, H. W. (2022). The Role Of Micro Small Medium Enterprises (Msmes) Growth On The

Indonesian Economy. *Management Science Research Journal*, 1(3), 102-106.
<https://doi.org/10.56548/msr.v1i3.29>

- Hidayat, W. W., Winarso, W., & Pramukty, R. (2023). Assistance, Simple Financial Bookkeeping, for Culinary MSMEs, in Front of TMPN Kalibata in Duren Tiga Village, Pancoran South Jakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 2(4), 191-200. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v2i4.5297>
- Indriastuty, N., Prilliandani, N. M. I., Sutadji, I. M., Setiyaningsih, T. A., & Gunawan, A. (2024). Opportunities And Challenges: Implementation Of Sustainable Business Practices In Msme's. At-Tadbir : Jurnal Ilmiah Manajemen. <https://doi.org/10.31602/Piuk.V0i0.15423>
- Latifah, S. W., & Soewarno, N. (2023). The environmental accounting strategy and waste management to achieve MSME's sustainability performance. *Cogent Business & Management*, 10(1), 2176444. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2176444>
- Lorenza Jufri, Hani Pritananda Anisasiwi, Fannysha Septiani, Intan Azaly, Najib Haidi Lutfillah, Nabila Azzahrah, Muhammad Amar Hanif, Taqiyah Nurul 'Azzah, & Mujiyati Mujiyati. (2024). Strategi Pengembangan Umkm Kuliner Dengan Peran Nib Dan Sertifikasi Halal Dalam Memperluas Pasar Di Desa Sraten. *Ardhi : Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 2(5), 35-45. <https://doi.org/10.61132/Ardhi.V2i5.692>
- Manansala, T. S., & Marty, M. I. L. (2020). A Case Study On Sustainability Practices During An Italian Culinary Short Course. *October*, 226-233.
- Martha, E., Ningtyas, A., & Nuvriasari, A. (2023). Improving Financial Administration In Urban Perfume Point Msmes. 2(12), 887-896.
- Mayrudin, Y. M., Utami, W. K., & Hikmawan, M. D. (2023). Manifestasi Gerakan Membangun Desa Tangguh Pangan Di Desa Muruy, Pandeglang, Banten. *Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.31506/Komunitas:Jpkm.V3i1.20766>
- Mubarrok, U. S., Fajariah, N., & Yani, A. (2021). Fasilitas Peningkatan Kompetensi Wirausaha Kuliner Di Era Pandemi. 4(36), 190-198. <https://doi.org/10.33474/Jipemas.V4i2.9249>
- Nurlia Eka Damayanti, Alvaro Jordan Zwageri, Emilya Sahara Putri, Husna Putri Amalinda, Ivana Angelita, Niko Hermawan, & Noverinda Maharani. (2023). Analisis Kelayakan Bisnis Outdoor Plus: Peningkatan Keberlanjutan Umkm Melalui Pendekatan Terpadu. *Jurnal Manajemen Kreatif Dan Inovasi*, 2(1), 10-22. <https://doi.org/10.59581/Jmki-Widyakarya.V2i1.1992>
- Nurharjanti, N. N. (2022). Pelatihan Peningkatkan Produktivitas melalui HPP dengan Metode 3M (Melihat, Memahami, Mengaplikasikan) Usaha Katering Rumahan. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 13(3), 438-446. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v13i3.4893>
- Qu, L., Wang, Z., Sun, C., & Yin, L. (2022). Application Of Abb In Environmental Management Accounting: Incorporating Mfca Into The Budget Process. *Frontiers In Environmental Science*, 10. <https://doi.org/10.3389/Fenvs.2022.963903>
- Partomo, 2004. Usaha Kecil Menengah Dan Koperasi. Working Paper Series No. 9. Puscenter For Industry And Sme Studies. Faculty Of Economics University Of Trisakti. Juni 2004.
- Rachim, K., & Affan, N. (2021). Analisis Harga Pokok Pesanan Dengan Metode Full Costing. 18(4), 634-639.
- Rösler, F., Kreyenschmidt, J., & Ritter, G. (2021). Recommendation Of Good Practice In The Food-Processing Industry For Preventing And Handling Food Loss And Waste. 1-30.
- Sarie, R. F., Hariyanto, K., & Putra, A. P. (2023). Pkm Mainstreaming Green Economy Coffe Shop Neira Kota

Surabaya Sebagai Pemulihan Ekonomi Umkm. Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (Pkm-Csr), 6, 1-7. <https://doi.org/10.37695/Pkmcsr.V6i0.2028>

- Satriana, S., Nilda, C., Murlida, E., & Widayat, H. P. (2023). Sosialisasi Sistem Jaminan Halal (Sjh) Untuk Produk Lumpiah Basah Produksi Umkm Markaz Kabayan, Darussalam, Banda Aceh. *Jurnal Pengabdian Mahakarya Masyarakat Indonesia*, 1(1), 15-18. <https://doi.org/10.24815/Pemasi.V1i1.30690>
- Simamora, G. S. Z., Hutabalian, J. C., Hutagalung, M. I. J., & Matondang, K. A. (2024). Tinjauan Literatur: Analisis Harga Pokok Produksi Pada Penetapan Harga Jual Produk. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sekretari*, 9(3), 129-134. <https://doi.org/10.35870/Jemensri.V9i3.3429>
- Soeliongan, C. D., Karamoy, H., & Latjandu, L. D. (2024). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Pada Ukm Nona. *Riset Akuntansi Dan Portofolio Investasi*, 2(2), 101-106. <https://doi.org/10.58784/Rapi.137>
- Suryana, A., Rifa'i, A. A., & Firmansyah, D. (2023). Factors Affecting The Application Of Management Accounting To Msmes. *Asian Journal Of Applied Business And Management*, 2(1), 47-62. <https://doi.org/10.55927/Ajabm.V2i1.2923>
- Syahrudi, S., & Wahbi, A. A. (2021). Pelatihan Pemasaran Dan Produksi Serta Pendistribusian Makanan Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Usaha Waralaba Makanan Di Wilayah Depok Jawa Barat. *Kangmas: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 97-105. <https://doi.org/10.37010/Kangmas.V2i2.237>
- Usaha, M., Rumahan, K., & Nurharjanti, N. N. (2022). Pelatihan Peningkatkan Produktivitas Melalui Hpp Dengan Metode 3m. 13(3), 438-446.
- Zainol, N. A., Mustafa, E., Razak, R. A., & Ahmad, R. (2023). Determining Cost Control Technique And Overcoming Challenges In Daily Operations : Perspectives From The Foodservice Managers. 8(31), 15-25. <https://doi.org/10.35631/Jthem.831002>.This